

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian. Peratur Menteri Kesehat Republik Indones Nomor 72 Tahun 2016. 2017;(May):31–48.
2. Mustafa JI. Analisis penyimpanan obat gudang farmasi RSUD Madani. 2016;1–58.
3. Andam K, Al-hassan RM, Asante SB, Diao X, Frohlich ED, Ré RN, et al. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2015. J Chem Inf Model [Internet]. 2015;53(November):1689–99. Tersedia pada: http://www.statsghana.gov.gh/docfiles/glss6/GLSS6_Main_Report.pdf
<https://resources.saylor.org/wwwresources/archived/site/wp-content/uploads/2015/07/ENVS203-7.3.1-ShawnMackenzie-ABriefHistoryOfAgricultureandFoodProduction-CCBYNCSA.pdf>
4. Utami P. Gambaran Pengelolaan Obat Narkotika dan Psikotropika di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru Kalimantan Selatan. Progr Stud Farm Fak Kedokt dan ilmu Kesehat univesitas muhammadiyah yogyakarta. 2017;(20140350017):2016.
5. Daerah O. Direktorat jenderal pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan. 2009;2009(75):31–47.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 949/Menkes/Per/VI/2000 Tentang Registrasi Obat Jadi. Peratur Menteri Kesehat Republik Indones Nomor 949 Tahun 2000. 2000;2.
7. Benedí C. & Güemes J. Undang-undang RI nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika. Society. 2009;3:464.
8. Daerah O, Lembaran T. Direktorat jenderal pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan. 2002;(419):8–10.
9. Kemenkes. PMK No 49 Tahun 2018 Tentang Penetapan dan Perubahan Penggolongan Psikotropika. Kemenkes. 2018;Nomor 1594(879):2004–6.
10. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/395/2017 Tentang Daftar Obat Esensial Nasional. Menteri Kesehat Republik Indones Peratur Menteri Kesehat Republik Indones. 2017;1–48.
11. Aritonang J. Analisis Formularium RSUD Cimacan Tahun 2017. J Adm Rumah Sakit Indones [Internet]. 2018;3(2):88–99. Tersedia pada: <http://journal.fkm.ui.ac.id/arsi/article/view/2215>

12. Pemerintah P, Indonesia R, Kefarmasian TP. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/51tahun2009pp.htm>. 2020;1–16.
13. Permenkes. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 35 Tahun 2014. Menteri Kesehat Republik Indones Peratur Menteri Kesehat Republik Indones. 2014;Nomor 65(879):2004–6.
14. Kurnia D. ANALISIS MANAJEMEN LOGISTIK OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT ISLAM SITI AISYAH MADIUN TAHUN 2017. 2017;4:9–15.
15. Anonim. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. Bpom. 2018;1–50.
16. Rosaliza M. Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. Vol. 11, Jurnal Ilmu Budaya. 2015. hal. 71–9.
17. IRYANA;RISKY KAWASATI. TEKNIK PENGUMPULAN DATA METODE KUALITATIF. 1990;4(1): : pp. 56-79.
18. Ratna linda olivia. Evaluasi Sistem Penyimpanan Pada Display Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pindad. Akad Farm Putra Indones Malang. 2020;1–12.
19. Farmasi I. Prosedur Penyimpanan Obat dan Perbekalan Famasi di UPF Logistik Medik. pkpo12/02/spo2018. 02:1–3.
20. Farmasi I. Prosedur Pelayanan Resep Obat Narkotika dan Psikotropika Injeksi. PKPO12/02/SPO/2018. 02:1–2.
21. Etelina Hutagalung. Evaluasi Skrining Kelengkapan Resep Pasien BPJS Rawat Jalan RSUD dr.Pringadi Kota Medan. 2019;87(1,2):149–200.
22. Yuliasari L. GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT HAM (High Alert Medication) DI INSTALASI FARMASI RSUD dr. TJITROWARDOJO PURWOREJO PERIODE FEBRUARI 2019. 2019.